

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses penyidikan terhadap tindak pidana korupsi dana desa di Kabupaten Tasikmalaya, untuk menganalisis hambatan yang ditemui dalam penyidikan terhadap tindak pidana korupsi dana desa di Kabupaten Tasikmalaya dan untuk menganalisis solusi apa yang ditempuh pihak penyidik dalam mengatasi hambatan yang ditemui dalam penyidikan terhadap tindak pidana korupsi dana desa di Kabupaten Tasikmalaya.

Permasalahan penelitian dianalisis dengan teori penegakan hukum dan teori bekerjanya hukum dalam masyarakat. Metode pendekatan yang digunakan adalah metode yuridis empiris, spesifikasi dalam penelitian adalah deskriptis analitis, metode populasi dan sampling ialah seluruh obyek atau seluruh gejala atau seluruh kejadian atau seluruh unit yang akan diteliti, teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan wawancara, analisa data yang digunakan bersifat kualitatif. Dalam analisis masalah menggunakan teori penegakan hukum dan bekerjanya hukum di dalam masyarakat

Hasil penelitian : Proses penyidikan yaitu dengan adanya laporan, maka pihak Kepolisian melakukan serangkaian tindakan penyelidikan untuk mencari dan menemukan suatu peristiwa yang diduga sebagai tindak pidana korupsi guna menentukan dapat atau tidaknya dilakukan penyidikan menurut cara yang diatur dengan undang-undang. Setelah dilakukan penyelidikan dan ditemukan suatu tindak pidana korupsi dana desa, maka ditingkatkan ke penyidikan yaitu serangkaian tindakan penyidik dalam hal dan menurut cara yang diatur dalam undang-undang untuk mencari serta mengumpulkan bukti-bukti, yang dengan bukti itu membuat terang tentang tindak pidana korupsi dana desa yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Proses penyelidikan, penyidikan untuk menemukan tersangka dan harus benar-benar menurut aturan-aturan dalam KUHAP (Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana) dan tidak melanggar hak asasi manusia bagi tersangka waktu dilakukan penyidikan, penahanan, perpanjangan penahanan, penggeledahan dan penyitaan. Kendala yang dihadapi dalam melakukan penyidikan tindak pidana di Polres Tasikmalaya : Tersangka Tidak Memberikan Keterangan secara Jelas, Keterangan Saksi Tidak Mendukung Pelaksanaan Penyidikan dan Alat bukti yang akan diajukan kurang lengkap. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan yaitu sebagai berikut : Tersangka harus memberikan keterangan kepada penyidik secara jujur dan jelas mengenai retetan kejadian dan obyek tindak pidana korupsi dan dimana sehingga bisa menjadi barang bukti untuk mengungkap tindak pidana korupsi dana desa, Saksi harus bisa kerjasama dengan penyidik dalam memberikan keterangan secara jujur dan lengkap, sehingga memudahkan penyidik untuk mengungkap tindak pidana korupsi dana desa tersebut, Penyidik harus bisa menemukan dan mengumpulkan alat bukti, minimal 2 (dua) alat bukti

Kata-kata kunci : Proses, Penyidikan, Tindak Pidana, Korupsi, Tasikmalaya

ABSTRACT

This study aims to analyze the process of investigating the criminal acts of village fund corruption in Tasikmalaya Regency, to analyze the obstacles encountered in the investigation of criminal acts of corruption of village funds in Tasikmalaya Regency, To analyze what solutions the investigators have taken in overcoming obstacles encountered in the investigation of criminal acts of corruption of village funds in Tasikmalaya Regency.

The research problem is analyzed with the theory of law enforcement and the theory of the operation of law in society. The approach method used is normative juridical and sosilogis juridical method, the specifications in the study are analytical descriptis, population and sampling methods are all objects or all symptoms or all events or all units to be examined, data collection techniques using literature studies and interviews, data analysis used is qualitative. In the analysis of problems using the theory of law enforcement and the operation of law in society.

Research results: The investigation process, namely the existence of a report, the Police carried out a series of investigative actions to find and find an event suspected of being a criminal act of corruption in order to determine whether or not an investigation could be carried out in a manner regulated by law. After conducting an investigation and found a criminal act of corruption of village funds, it was upgraded to an investigation which was a series of investigative actions in terms of and according to the manner stipulated in the law to search for and collect evidence, which with that evidence made clear about the criminal acts of corruption of funds village that occurred and in order to find the suspect. The process of investigation, investigation to find suspects and must be strictly according to the rules in the Criminal Procedure Code (Criminal Procedure Code) and does not violate human rights for suspects when investigated, detained, extended detention, search and seizure. faced in conducting criminal investigations at Tasikmalaya Regional Police Station: Suspect Does Not Provide Clear Information, Witness's Statement Does Not Support the Investigation and Evidence to be submitted is incomplete. The efforts made in overcoming the obstacles are as follows: The suspect must provide an honest and clear statement to the investigator regarding the retention of the events and objects of the criminal act of corruption and where it can become evidence to reveal the corruption of the village fund corruption, the Witness must be able to cooperate with the investigator in provide honest and complete information, making it easier for investigators to uncover the corruption of the village fund corruption, Investigators must be able to find and collect evidence, at least 2 (two) pieces of evidence.

Key words: Process, Investigation, Crime, Corruption, Tasikmalaya